

## Pengaruh lingkungan keluarga dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar korespondensi OTKP SMK Batik 2 Surakarta

Intan Nurul Rahmani\*, Tri Murwaningsih, Anton Subarno

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret

Email: intannurul1198@gmail.com

### Abstract

*The purpose of this research is to determine: (1) the effect of family environment on the student's learning achievement in online learning; (2) the effect of learning discipline on the student's learning achievement in online learning; and (3) the effect of family environment and learning discipline on the student's learning achievement in online learning. This is a quantitative research using the correlational method. The population in this research were students of SMK Batik 2 Surakarta in X OTKP in the 2020/2021 academic year, 47 students. The research sample was taken through total sampling. Data collection techniques use questionnaires and analysis documents. Data analysis techniques use multiple linear regression analysis using the SPSS 25.0 program. The results show that: 1) there was a significant effect of family environment on the student's learning achievement in correspondence subjects in online learning ( $t_{value} 3.222 > t_{table} 2.015$ ) with a significant  $0.002 < 0.05$ ; 2) there was a significant effect of learning discipline on the student's learning achievement in correspondence subjects in online learning ( $t_{value} 4.054 > t_{table} 2.015$ ) with a significant  $0.000 < 0.05$ ; 3) there was a significant effect of family environment and learning discipline on the student's learning achievement in correspondence subjects in online learning ( $F_{value} 19.793 > F_{table} 3.204$ ) with a significant  $0.000 < 0.05$ .*

*Keywords: family environment, learning discipline, learning achievement*

Received April 14, 2022; Revised June 20, 2022; Accepted August 14, 2022; Published Online March 02, 2023

<https://doi.org/10.20961/jikap.v7i2.60906>

## Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, dimana didalamnya terdapat proses belajar mengajar. Belajar menjadikan seseorang yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan tidak bisa menjadi bisa yang ditandai dengan perubahan perilaku. Hasil akhir dari kegiatan pembelajaran adalah evaluasi pembelajaran, yang mana dapat dilakukan melalui kegiatan penilaian ataupun ujian. Hasil dari penilaian tersebut nantinya berupa prestasi belajar yang dapat digunakan guru dalam mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran.

Prestasi belajar dapat membantu guru dalam mengetahui kompetensi yang sudah ditetapkan sudah dicapai oleh siswa atau belum. Menurut Sirait (2016) prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Berkaitan dengan pengertian prestasi belajar Rosid, Zaiful dan Mansyur (2019) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, dan kalimat dalam suatu periode tertentu disertai pula oleh perubahan yang dicapai oleh peserta didik.

---

\* Corresponding author

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal datang dari dalam diri siswa meliputi cara belajar, kedisiplinan, kondisi sosial, dan kondisi psikologi. Sedangkan faktor eksternal datang dari luar individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2015). Disiplin belajar juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (Suparno, 2001).

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak sebelum anak mengenal pendidikan yang lain (Munib, Budiono, & Suryono, 2016). Keluarga dikatakan menjadi lingkungan pendidikan pertama dikarenakan anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan pertama kali di lingkungan keluarga semenjak kecil, sedangkan dikatakan menjadi lingkungan utama bagi anak dikarenakan sebagian besar kehidupan anak berada di lingkungan keluarga atau tempat mereka untuk pulang, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah lingkungan keluarga terkhusus pada pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19, yang mana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sepenuhnya di rumah.

Pada saat pembelajaran dirumah, tingkat keinginan anak untuk terus belajar, sikap mandiri peserta didik, dan dukungan keluarga sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar anak dirumah (Sari, 2020). Berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar, penelitian Sarjono, Zuhriah, dan Herawati (2020) menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar sebesar 13,8%. Selama masa belajar di rumah, orang tua menjadi guru sekaligus pengawas bagi anak. Sikap kepedulian orang tua terhadap anak akan membentuk pola berpikir dan prestasi belajar yang baik terhadap anak (Handayani, 2017). Orang tua yang mampu memberikan dukungan dan monitoring terhadap anak dalam pelaksanaan pembelajaran dapat membantu anak dalam melaksanakan pembelajaran secara kondusif sehingga diharapkan prestasi belajarnya dapat meningkat. Bentuk dukungan dan monitoring tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas belajar yang cukup, memonitoring kegiatan belajar anak, membentuk suasana rumah yang kondusif bagi anak untuk belajar seperti menjaga kebersihan, keteraturan, dan kerapian rumah serta mengatur kebisingan suara agar tidak mengganggu konsentrasi anak dalam belajar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar. Menurut penelitian Suparno (2001) prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal salah satunya yaitu kesulitan siswa dalam mendisiplinkan dirinya untuk belajar. Menurut pendapat Slameto (2015) disiplin belajar juga merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyu, Ariyanto, dan Harun (2021) menyatakan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada pembelajaran daring sebesar 29,1%. Siswa yang memiliki sikap disiplin akan memiliki ketaatan dan keteraturan dalam belajar tanpa adanya paksaan dari luar (Khumaero & Arief, 2017). Disiplin belajar dapat berupa mempergunakan waktu yang baik dalam belajar, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dengan mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran, mematuhi tata tertib dalam pembelajaran.

Pandemi covid-19 menimbulkan dampak bagi sektor pendidikan. Dampak tersebut salah satunya adalah pemberlakuan pembelajaran daring di rumah, diperkuat dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Masa Darurat Covid-19 oleh Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Pembelajaran daring merupakan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan media berupa internet dan alat penunjang lainnya. Proses pembelajaran dilakukan secara online tanpa adanya interaksi secara langsung antara guru dan siswa. Berkaitan dengan pembelajaran daring, Riyana (2019) memberikan simpulan bahwa pembelajaran daring lebih berfokus pada bagaimana keterampilan peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang diberikan secara online. Berbagai metode dan media pembelajaran elektronik dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

SMK Batik 2 Surakarta merupakan sekolah menengah kejuruan (SMK) dibawah naungan Yayasan Pendidikan Batik di Kota Surakarta. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui prestasi belajar siswa X OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) Tahun Ajaran 2020/2021 mata pelajaran korespondensi masih belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) Genap, yang mana diketahui bahwa siswa yang belum memenuhi batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 51% atau 24 siswa sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 49% atau 23 siswa dari total keseluruhan siswa yaitu 47 anak.

Dalam situasi pandemi covid-19, pembelajaran daring menyebabkan guru belum bisa mengenal

siswa secara keseluruhan baik itu dalam sikap atau perilakunya sehari-hari. Hal itu dikarenakan kelas X yang baru pertama kali masuk ke SMK dan belum terjadinya interaksi yang intens secara langsung dengan siswa menyebabkan guru mengamati penilaian sikap dari kehadiran dan sikap siswa dalam proses pembelajaran daring. Guru akan memberikan nilai tambah kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring, disiplin siswa dalam pembelajaran juga kurang baik.

Banyaknya kasus ketidakhadiran siswa dilihat dari presensi kehadiran siswa yang menunjukkan sebanyak 84 kasus ketidakhadiran siswa dalam enam kali pertemuan. Kasus disiplin belajar siswa terlihat ketika siswa yang telat bangun sehingga siswa terlambat bahkan tidak mengisi daftar hadir. Terdapat juga kasus bahwa siswa hanya mengisi daftar hadir saja dan tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa juga ada yang meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran berakhir. Hal itu mengakibatkan prestasi belajar siswa yang rendah.

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa terkait kondisi lingkungan keluarga mereka. Rata-rata lingkungan keluarga siswa belum sepenuhnya memberikan dukungan dan monitoring terhadap anaknya. Kebanyakan orang tua tidak mengetahui jadwal belajar anak selama pembelajaran daring. Masih terdapat siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar yang memenuhi dikarenakan latar belakang ekonomi keluarga. Fasilitas belajar tersebut meliputi kapasitas *smartphone* untuk menyimpan materi dan mengunduh aplikasi pembelajaran dan tidak adanya kuota internet. Dampak lain yang dihadapi oleh orang tua dalam pembelajaran daring yakni berkaitan dengan waktu dan latar belakang pendidikan orang tua. Orang tua juga harus memastikan bahwa anak melaksanakan pembelajaran daring dengan baik (Krisnani, 2020).

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik 2 Surakarta yang beralamatkan di Jalan Sere I Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama empat (4) bulan dihitung dari bulan Januari-April 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X OTKP Tahun Ajaran 2020/2021 di SMK Batik 2 Surakarta sejumlah 47 siswa. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yang mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen.

Uji validitas dan reliabilitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dan *cronbach alpha*. Analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas. Uji hipotesis menggunakan uji T, uji signifikansi, koefisien determinasi, dan regresi linear berganda.

## Hasil Dan Pembahasan

### Hasil penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Adapun variabel bebas terdiri dari Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) dan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) serta untuk variabel terikat yaitu Prestasi Belajar ( $Y$ ).

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket yang terdiri dari 16 item pernyataan untuk mengambil data pada variabel  $X_1$  dan 18 item pernyataan untuk mengambil data pada variabel  $X_2$ , serta dokumentasi dengan mengumpulkan data prestasi belajar siswa kelas X OTKP Tahun Ajaran 2020/2021 mata pelajaran korespondensi berupa raport Penilaian Tengah Semester (PTS) dan raport Penilaian Akhir Semester (PAS) untuk mengambil data pada variabel Prestasi Belajar ( $Y$ ). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) Tahun Ajaran 2020/2021 di SMK Batik 2 Surakarta dengan jumlah sampel keseluruhan 47 siswa.

Hasil uji normalitas menunjukkan angka residual menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *IBM SPSS 25.0 for windows* diperoleh hasil 0,200. Dengan demikian data variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  dapat dikatakan berdistribusi normal dikarenakan hasil nilai signifikansi menunjukkan angka sebesar  $0,200 > 0,05$ .

Hasil uji linearitas variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar korespondensi pada pembelajaran daring didapatkan hasil signifikansi sebesar  $0,312 > 0,05$  dan  $F_{hitung} 1,217 < F_{tabel} 3,21$ . Maka variabel lingkungan keluarga linear terhadap variabel prestasi belajar. Uji linearitas variabel

disiplin belajar terhadap prestasi belajar didapatkan hasil signifikansi sebesar  $0,358 > 0,05$  dan  $F_{hitung} 1,157 < F_{tabel} 3,21$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel disiplin belajar linear terhadap variabel prestasi belajar.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lingkungan keluarga dan disiplin belajar masing-masing sebesar 0,893 dan nilai VIF masing-masing sebesar 1,120. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai VIF  $> 10,00$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Hasil pengolahan uji T didapatkan nilai  $t_{hitung}$  lingkungan keluarga sebesar 3,222 dan  $t_{hitung}$  disiplin belajar sebesar 4,054. Tingkat signifikansi dalam variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,002 dan untuk variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,000. Dalam menentukan apakah terdapat pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka nilai  $t_{hitung}$  harus lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi harus lebih kecil dari 0,05. Nilai  $t_{tabel}$  untuk penelitian ini dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 2,015. Hasil  $t_{hitung}$  lingkungan keluarga ( $3,222 > t_{tabel} (2,015)$ ) dan tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat dikatakan dalam penelitian ini, prestasi belajar korespondensi pada pembelajaran daring dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh lingkungan keluarga. Hasil  $t_{hitung}$  disiplin belajar ( $4,054 > t_{tabel} (2,015)$ ) dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Jadi dapat dikatakan dalam penelitian ini, prestasi belajar korespondensi pada pembelajaran daring dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh disiplin belajar.

Hasil perhitungan uji F didapatkan nilai F sebesar 19,793. Adapun kriteria penentuan uji F adalah jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh.  $F_{tabel}$  dalam penelitian ini dengan taraf signifikansi 5% adalah 3,204. Oleh karena  $F_{hitung} (19,793) > F_{tabel} (3,204)$  dan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Jadi dapat dikatakan, prestasi belajar korespondensi pada pembelajaran daring dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh lingkungan keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama. Koefisien determinasi atau  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,474 atau 47,4%. Nilai  $R^2$  dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar korespondensi pada pembelajaran daring sebesar 47,4%, sedangkan 52,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Analisis regresi linear berganda didapatkan melalui rumus persamaan  $\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$  dengan nilai koefisien  $X_1 = 0,910$ , nilai koefisien  $X_2 = 0,731$ , dan nilai koefisien konstan = -13,704. Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh data  $\hat{Y} = -13,704 + 0,910 X_1 + 0,713 X_2$ . Nilai konstan menunjukkan angka -13,704, artinya apabila lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) bernilai 0 (nol) maka prestasi belajar korespondensi pada pembelajaran daring ( $Y$ ) akan bernilai negatif yaitu berada pada angka -13,704. Berdasarkan rumus persamaan tersebut juga dapat dikatakan rata-rata peningkatan atau penurunan prestasi belajar korespondensi pada pembelajaran daring diperkirakan sebesar 0,910 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan akan meningkatkan atau menurunkan sebesar 0,713 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit disiplin belajar ( $X_2$ ).

## Pembahasan

Hasil hipotesis pertama penelitian menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar korespondensi pada pembelajaran daring. Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji T dan didapatkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,222 dimana  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel} (2,015)$  dan tingkat signifikansi sebesar 0,002 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Hasil analisis tersebut memperkuat teori yang dikembangkan oleh Slameto (2015) bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sejalan dengan teori tersebut, terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh Aurum (2021) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar selama pembelajaran daring.

Hasil hipotesis kedua penelitian menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh disiplin belajar. Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji T dan didapatkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4,054, dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel} (2,015)$  dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi lebih kecil

dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Hasil analisis tersebut memperkuat teori yang dikembangkan oleh Slameto (2015) bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sejalan dengan teori tersebut, terdapat penelitian Wahyu, Ariyanto, dan Harun (2021) bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19.

Lingkungan keluarga dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar korespondensi pada pembelajaran daring. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F, dimana nilai  $F_{hitung}$  (19,793) >  $F_{tabel}$  (3,204) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, maka probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hasil analisis tersebut memperkuat teori yang dikembangkan oleh Slameto (2015) yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya lingkungan keluarga dan disiplin belajar.

## Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari uraian diatas sebagai berikut: (a) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar korespondensi X OTKP SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021 pada pembelajaran daring, (b) ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar korespondensi X OTKP SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021 pada pembelajaran daring, dan (c) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar korespondensi X OTKP SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021 pada pembelajaran daring.

## Daftar Pustaka

- Aurum, A. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar bagi prestasi belajar kimia melalui pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(11), 1835–1843. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i11.358>
- Handayani. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri siswa terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 127–143.
- Khumaero, L dan Arief, S. (2017). Pengaruh gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 689–710. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/20281>
- Krisnani, T dan Hetty. (2020). Optimalisasi peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 54–55.
- Munib, A., Budiono., dan Suryono, S. (2016). *Pengantar ilmu pendidikan*. UNNES Press.
- Riyana. (2019). *Produksi bahan pembelajaran berbasis online*. Universitas Terbuka.
- Rosid, A., Rosyid, Z dan Mansyur, M. (2019). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.
- Sari. (2020). Self-efficacy dan dukungan keluarga dalam keberhasilan belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19. *Education Journal : Journal Educational Research And Development*, 4(2), 127– 136. <https://doi.org/10.31537/Ej.V4i2.346>
- Sarjono., Zuhriah, F dan Herawati, S. (2020). Pengaruh minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 151–160. <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematik. *Jurnal Formatif*, 6(1).
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suparno. S. (2001). *Membangun kompetensi belajar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Wahyu, C., Ariyanto, L., dan Harun, L. (2021). Pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas XI saat pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar matematika. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(6), 535–546. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i6.9877>